

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kasus Covid-19 di Indonesia terkonfirmasi sejak 2 Maret 2020, sejak saat itu kasus Covid-19 di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat luar biasa. Untuk mencegah penyebaran lebih lanjut dari virus yang belum ditemukan obatnya ini, semua acara yang melibatkan jumlah peserta yang banyak untuk sementara dibatalkan. Tentunya hal ini juga berdampak pada dunia akademik. Meski di tengah pandemi, masih ada kemungkinan belajar dari jarak jauh. Penggunaan teknologi di kelas telah menjadi standar di semua disiplin ilmu. Tentu saja, itu juga berlaku untuk matematika.

Siswa dan masyarakat umum mendapatkan manfaat besar dari dasar yang kuat dari matematika. Matematika dibutuhkan di kelas untuk tugas-tugas seperti menghitung, mengambil dan menganalisis pengukuran, dan mengatur data dalam jumlah besar. Matematika juga berguna dalam konteks lain, seperti perdagangan dan belanja, di mana seseorang harus menguraikan data yang disajikan dalam bentuk angka, tabel, diagram, dan persentase. Karena kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari, matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari oleh siswa.¹

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang banyak siswa kurang antusias untuk mempelajarinya. Banyak siswa menghindari atau tidak menikmati belajar matematika karena mereka berpendapat bahwa itu terlalu menantang, terlalu menakutkan, terlalu membingungkan, atau terlalu tidak menarik. Jumlah siswa yang terlibat dan berhasil merupakan indikator kualitas pengajaran yang baik. Semakin besar jumlah siswa yang terlibat dan kompeten, semakin tinggi tingkat keberhasilan akademik. Siswa yang termotivasi tampil lebih baik dalam matematika dan memiliki apresiasi yang lebih besar untuk subjek secara keseluruhan.² Dengan

¹ Dewa Gede Agung Putra Nugraha, I Wayan Puja Astawa, and I Made Ardana, 'Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kelancaran Prosedur Matematis', *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6.1 (2019), 75–86 <<https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.20074>>.

² Ely Permono, Wasitohadi Wasitohadi, and Theresia Sri Rahayu, 'Upaya Peningkatan Minat Belajar Matematika Dengan Metode Pendidikan Matematika Realistik (Pmr) Siswa Kelas 4 Sd N 1 Wonodoyo', *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1.1 (2018), 257 <<https://doi.org/10.31764/pendekar.v1i1.368>>.

demikian, minat siswa dalam mempelajari matematika sangatlah penting, karena merupakan faktor utama dalam menentukan tingkat keaktifan siswa.³

Dari penjelasan di atas, minat sangatlah penting tertanam dalam diri anak. Oleh karena itu, tidak akan ada lagi keputusan untuk selalu mendapatkan ilmu Allah ketika hati seseorang sudah tumbuh semangat untuk belajar. Untuk alasan yang dinyatakan dalam Al-Qur'an Surah An-Najm ayat 39-40 yaitu Allah akan selalu menunjukkan hasil dari perbuatan umat-Nya, sebagai berikut:

يُرَىٰ سَوْفَ سَعِيهِ وَأَنَّ سَعَىٰ مَا إِلَّا لِلْإِنْسَانِ لَيْسَ وَأَنَّ

Artinya : “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakan, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).” (QS. An-Najm: 39-40)

Perlu ada kejelasan dan penjelasan lebih lanjut tentang topik yang satu ini. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa belajar matematika melalui pembelajaran jarak jauh seperti ini bisa sama efektifnya dengan belajar secara langsung. Akibatnya, pendidik harus menggunakan model pembelajaran yang cocok.

Dr. Aunurrahman, M.Pd. mengklaim bahwa model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar siswa, menumbuhkan semangat yang lebih besar dalam menyelesaikan tugas, dan mempermudah pemahaman materi pelajaran.⁴ Model pembelajaran adalah seperangkat prosedur untuk melaksanakan pengajaran, termasuk metode pengajaran, urutan pengajaran, ruang lingkup pengajaran, dan strategi untuk mengelola kelas.⁵ Ketidakmampuan siswa untuk mengkomunikasikan konsep matematika secara efektif merupakan akibat langsung dari pemilihan model pembelajaran yang salah. Siswa dapat menggunakan berbagai bentuk representasi visual, seperti gambar, tabel, diagram, rumus, dan demonstrasi, untuk mengomunikasikan pemahamannya tentang konsep matematika baik secara lisan maupun tulisan. Akibatnya, siswa yang mampu mengartikulasikan pemikiran matematis mereka

³ Erlando Doni Sirait, ‘Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika’, *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6.1 (2016), 35–43 <<https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>>.

⁴ Lina Rihatul Hima, ‘Pengaruh Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terhadap Motivasi Siswa Pada Materi Relasi Dan Fungsi’, *JIPMat*, 2.1 (2017) <<https://doi.org/10.26877/jipmat.v2i1.1479>>.

⁵ Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017),41.

secara efektif dalam bentuk lisan dan tulisan telah mengembangkan kemampuan komunikasi matematis yang kuat.⁶

Dalam Al-Qur'an, komunikasi matematika dibahas dalam surat Az- Zumar ayat 9:

الْأَبَابُ أُولُوا يَتَذَكَّرُ إِمَّا ۖ يَعْلَمُونَ لَا وَالَّذِينَ يَعْلَمُونَ الَّذِينَ يَسْتَوِي هَلْ قُلْ

Artinya : ...Katakanlah, "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran. (QS. Az-Zumar: 6)

Menurut tafsir ayat di atas, seseorang hanya dapat memperoleh pelajaran yang baik jika ia memiliki akal sehat dan mengetahui suatu masalah. Dalam hal ini, matematika merupakan salah satu pelajaran yang dapat dipahami seseorang jika ia mengetahui dan memahami persoalannya dan jika ia memiliki akal sehat.

Pembelajaran *hybrid learning* hanyalah salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan dengan bantuan teknologi modern. Ketika datang ke pendidikan, model pembelajaran *hybrid learning* menggabungkan instruksi tradisional di kelas dengan studi mandiri berbasis komputer baik sebelum dan sesudah kelas. Model pembelajaran *hybrid learning* menggabungkan pembelajaran di kelas dengan sumber daya digital menggunakan alat yang tersedia. Guru dapat menggunakan aplikasi pendidikan selama pembelajaran daring untuk memberi siswa akses ke materi pelajaran yang dapat mereka akses dari rumah. Selain itu, selama pembelajaran di kelas, guru berperan sebagai fasilitator dan membimbing siswa untuk lebih memahami konsep suatu materi yang dipelajari secara mandiri di rumah, melalui penyelesaian soal-soal latihan.⁷

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muh. Yusuf Hidayat dan Ayu Hidayat, dengan memanfaatkan model pembelajaran *hybrid learning* berbantuan aplikasi *schoolology* secara signifikan meningkatkan hasil belajar fisika jika dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Model pembelajaran *hybrid learning* ini

⁶ Nur Fauziah Siregar, 'Komunikasi Matematis Dalam Pembelajaran Matematika', *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 6.02 (2018), 74 <<https://doi.org/10.24952/logaritma.v6i02.1275>>.

⁷ T Ramdhani, I G P Suharta, and I G P Sudiarta, 'Pengaruh Model Pembelajaran *Hybrid Learning* Berbantuan *Schoolology* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Sman 2 Singaraja', *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 11.2 (2020), 2613-9677 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPM/article/view/24967>>.

memadukan model pembelajaran langsung dengan pembelajaran *online* untuk mendorong siswa agar lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk melakukannya baik di dalam kelas maupun di luar kelas. media pendidikan seperti video yang relevan dengan materi yang dipelajari dan tersedia melalui *schoolology*.⁸

Ada peningkatan prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPS 1 SMAN 2 Singaraja, menurut penelitian yang dilakukan oleh T. Ramdhani dkk. Pasalnya, selama mengikuti kegiatan pembelajaran daring, siswa mempelajari materi secara mandiri di rumah. Selanjutnya, pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran tatap muka di sekolah, siswa melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, antara lain mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, mengomunikasikan, dan merefleksi. Akibatnya, siswa dapat menemukan keberhasilan yang lebih besar dalam studi matematika mereka.⁹

Berdasarkan temuan mereka, Putri Milanda Bainamus dkk. menyimpulkan bahwa model pembelajaran *hybrid learning* berpengaruh signifikan terhadap komunikasi matematis siswa. Hal ini terbukti selama proses akademik, di mana siswa mampu menumbuhkan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran aktif dan pemecahan masalah secara kreatif.¹⁰

MTs. Miftahul Muhtadin Sundoluhur adalah satu dari sekolah swasta yang berada di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. Akibat adanya pandemi covid-19 pelaksanaan pembelajaran di MTs. Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati mengalami perubahan. Setelah pemerintah mengimbau sekolah menerapkan pembelajaran jarak jauh untuk mencegah penyebaran virus corona, banyak yang melakukannya setelah pandemi Covid-19. Platform online seperti WhatsApp dan Google Classroom digunakan untuk mengajarkan matematika kepada siswa. Beberapa platform berbeda untuk menyampaikan pendidikan telah dicoba dalam upaya

⁸ Muh Yusuf Hidayat and Ayu Andira, 'Pengaruh Model Pembelajaran *Hybrid Learning* Berbantuan Media *Schoolology* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA MAN Pangkep', *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7.2 (2019), 140–48 <<http://journal.uin-alauddin.ac.id/indeks.php/PendidikanFisika>>.

⁹ Ramdhani, Suharta, and Sudiarta.

¹⁰ Putri Milanda Bainamus, Hartanto Hartanto, and M. Ilham Abdullah, 'Pengaruh Model Pembelajaran Hibrid Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Curup Tengah', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11.2 (2017), 16–23 <<https://doi.org/10.22342/jpm.11.2.3367>>.

meningkatkan aksesibilitas siswa. Namun pada kenyataannya, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh), seperti masalah jaringan internet, biaya paket data, kurangnya interaksi guru-siswa, dan kurangnya antusiasme siswa selama pembelajaran karena kegiatan yang monoton. Hal ini juga mengakibatkan kurangnya minat belajar dan rendahnya kemampuan komunikasi matematis anak dalam pembelajaran matematika. Adanya kurangnya minat belajar dan rendahnya kemampuan komunikasi matematis anak ini diketahui dari sikap yang telah diamati oleh guru matematika yang mengajar disana. Jika hambatan ini tidak diatasi, pemahaman siswa terhadap materi dan hasil belajar yang dihasilkan akan terganggu.

Selain menerapkan pembelajaran jarak jauh MTs. Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati juga menerapkan pembelajaran tatap muka yang terbatas. Oleh karena itu penulis memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian dan penulis juga ingin mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *hybrid learning* terhadap minat belajar matematika dan kemampuan komunikasi matematis anak khususnya dalam materi sistem persamaan linear dua variabel yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Hybrid Learning* Terhadap Minat Belajar Matematika dan Kemampuan Komunikasi Matematis anak dalam Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel pada Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati”**.

B. Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah, berdasarkan informasi yang diberikan di atas:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *hybrid learning* terhadap minat belajar matematika anak di kelas VIII MTs. Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *hybrid learning* terhadap kemampuan komunikasi matematis anak di kelas VIII MTs. Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *hybrid learning* terhadap minat belajar matematika anak di kelas VIII MTs. Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati.

2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *hybrid learning* terhadap kemampuan komunikasi matematis anak di kelas VIII MTs. Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dengan tujuan yang disebutkan di atas memiliki manfaat secara teoritis dan praktis. Berikut ini adalah uraiannya:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi sumbangsih pemikiran dalam bidang pendidikan, referensi tambahan saat pelaksanaan pembelajaran, dan landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Model pembelajaran *hybrid learning*, yang menggabungkan berbagai sumber belajar dan alat teknologi, dapat membantu siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang materi pelajaran, khususnya dalam matematika.

- b. Bagi Guru

Berguna untuk memandu pengembangan metode instruksional yang meningkatkan konseptualisasi siswa terhadap materi pelajaran.

- c. Bagi Peneliti

Mampu meningkatkan keahlian peneliti dan keakraban dengan lapangan, sehingga memfasilitasi pemecahan masalah yang lebih efektif. Selain itu diperlukan untuk lulus dari program sarjana Institut Agama Islam Negeri Kudus.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini terdapat halaman sampul, halaman pernyataan, halaman abstrak, halaman moto/dedikasi, halaman persetujuan supervisor, halaman pengesahan, dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Penelitian ini dipecah menjadi lima bab, yang diuraikan dalam bagian ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian ini, membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metodologi penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bagian ini memberikan landasan teoretis, termasuk teori-teori yang berkaitan dengan judul bab, penelitian sebelumnya, kerangka konseptual, dan perumusan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel dan variabel operasional, strategi pengumpulan data, dan prosedur analitik semuanya dibahas dalam bab ini.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, kita akan membahas objek penelitian, melakukan beberapa pengujian pendahuluan, dan melihat hasil pembahasan.

BAB IV: PENUTUP

Kesimpulan, saran, dan penutup dari penelitian disajikan di sini.

3. Bagian terakhir mencakup bahan pelengkap, seperti daftar pustaka, serta lampiran-lampiran pendukung lainnya.

